

ABSTRAKS

Karina Lisna Wulandary: Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Multiliterasi

Masih rendahnya peringkat literasi siswa SD menurut *Most Literate Nations in the World* dan *Progress in International Reading Literacy* menandakan pendidikan Indonesia masih tertinggal. Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk mendeskripsikan kajian dalam pembelajaran multiliterasi, kemudian mendeskripsikan kajian dalam pembelajaran berpikir kritis. Selanjutnya bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pembelajaran multiliterasi berpikir kritis dengan peningkatan prestasi siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library reseach*) menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam metode ini peneliti akan menganalisis beberapa artikel atau jurnal yang berkaitan dengan judul skripsi. Sumber data yang digunakan adalah buku, jurnal, dan hasil riset (skripsi, tesis) yang keseluruhannya berkaitan dengan kajian multiliterasi kritis di sekolah dasar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi dan triangulasi, sedangkan analisis data melalui tahapan reduksi data, display data, dan kesimpulan.

Tujuan dari mengajarkan keterampilan berpikir kritis mulai jenjang SD agar siswa mulai terbiasa dengan pola dan konsep dalam berpikir kritis, namun dengan pertimbangan tahap perkembangannya. Untuk meningkatkan berpikir kritis siswa, guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang lebih menekankan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Permasalahan yang selalu dihadapi dalam pembelajaran berpikir kritis yaitu pembelajaran yang tidak menekankan pada upaya pengembangan berpikir kritis.

Pembelajaran multiliterasi memberikan efektivitas kepada siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis dan membaca siswa. Untuk meningkatkan berpikir kritis siswa, guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang lebih menekankan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran multiliterasi memberikan efektivitas kepada siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Siswa yang belajar dengan pembelajaran multiliterasi memberikan tanggapan positif terhadap model pembelajaran yang telah mempengaruhi kemampuan berpikir kritis dan berpikir kreatif mereka. Guru yang menggunakan model pembelajaran multiliterasi kritis dalam proses pembelajaran akan dapat memberikan respons positif.

Kata Kunci: Multiliterasi, Berpikir Kritis